

RINGKASAN

PROSEDUR PENGOLAHAN DAN VALIDASI DATA KODE BILLING PENERIMAAN NEGARA PADA KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA (KPPN) SEMARANG I. Nurgapita Puspaningrum, NIM D42220546, Tahun 2026, Akuntansi Sektor Publik, Bisnis, Politeknik Negeri Jember. Laporan Magang ini disusun untuk menggambarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa magang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak.). Fokus kegiatan magang ini adalah memahami dan melaksanakan secara terampil Prosedur Pengolahan dan Validasi Data Kode Billing Penerimaan Negara pada KPPN Semarang I.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Semarang I merupakan unit kerja dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang melaksanakan pelayanan kepada satuan kerja. Kegiatan magang dilaksanakan selama 700 jam mulai 1 September 2025 hingga 31 Desember 2025. KPPN Semarang I merupakan unit vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang bertugas melaksanakan kewenangan perbendaharaan, pengelolaan kas negara, pencairan dana, serta penatausahaan penerimaan negara. Dalam pelaksanaan tugasnya, KPPN terdiri dari Subbagian Umum dan empat seksi teknis, salah satunya Seksi Bank, yang berperan langsung dalam pengelolaan dan konfirmasi penerimaan negara.

Salah satu kegiatan yang dilakukan pada Seksi Bank yaitu melaksanakan kegiatan utama berupa pengolahan dan validasi data kode billing. Prosedur dimulai dari penerimaan Kertas Kerja Pajak dari BPKAD Kota dan Provinsi Semarang. Dokumen tersebut kemudian diolah ke dalam tiga sheet Excel yang berisi data SPM, SP2D, ID Billing, dan atribut lainnya. Pada sheet kedua dilakukan pengecekan kelengkapan kode billing (15 digit) dengan menggunakan rumus tertentu. Kode billing yang telah valid kemudian dicek melalui aplikasi Smoker untuk memperoleh NTPN, kode akun, serta nominal transaksi.

Hasil data dari Smoker diolah kembali menjadi format ADK (Arsip Data Komputer) pada sheet ketiga, kemudian disalin ke Notepad dan diunggah melalui

SPAN Extension untuk menghasilkan Nota Konfirmasi Penerimaan Negara. Dokumen nota tersebut selanjutnya diproses Tanda Tangan Elektronik (TTE) melalui aplikasi Satu Kemenkeu – Nadine, hingga akhirnya diperoleh dokumen konfirmasi yang sah dan siap digunakan sebagai bukti pencatatan penerimaan negara.

Pelaksanaan prosedur ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap transaksi penerimaan negara tercatat secara akurat dan tidak terjadi kesalahan seperti kode billing tidak lengkap atau tahun setoran yang tidak sesuai, yang dapat menghambat proses rekonsiliasi pada sistem SPAN. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses bisnis penerimaan negara, meningkatkan keterampilan teknis dalam pengolahan data keuangan, serta melatih ketelitian dan tanggung jawab dalam mendukung operasional KPPN Semarang I.